

OPTIMALISASI PROSES BISNIS PENERAPAN LEAN MANAGEMENT UNTUK MENINGKATKAN EFISIENSI USAHA KECIL PADA RPTRA GEBANG SARI

Ana Ramadhayanti¹
Joko Ariawan
Aris Hidayat
Dewi Astuti

^{1,2,3} *Universitas Bina Sarana Informatika*

ARTICLE INFO

Article history:

Received: 8 Januari 2025
Revised: 17 Januari 2025
Accepted: 18 Februari 2025

Key words:

RPTRA, Penerapan Lean
Management

DOI: 10.62335

ABSTRAK

Usaha kecil di RPTRA Gebang Sari menghadapi tantangan serius dalam efisiensi operasional dan produktivitas, yang mengakibatkan pemborosan waktu, biaya, dan sumber daya. Situasi ini menghalangi optimalisasi proses bisnis, menurunkan nilai tambah bagi pelanggan, dan melemahkan daya saing usaha kecil di kawasan tersebut. Sebagai solusi, penerapan Lean Management diusulkan untuk membantu usaha kecil di RPTRA Gebang Sari dalam mengurangi pemborosan, memperlancar aliran kerja, dan menciptakan nilai lebih bagi pelanggan. Pendekatan ini bertujuan untuk merancang proses bisnis yang lebih efisien dan produktif, sehingga usaha kecil dapat bersaing lebih baik di pasar lokal. Metode pelaksanaan akan melibatkan analisis proses, yang bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis setiap tahap dalam proses bisnis guna menemukan sumber pemborosan. Dari kegiatan ini, diharapkan usaha kecil mampu meningkatkan produktivitas secara signifikan. Luaran yang dihasilkan meliputi publikasi media massa yang mendokumentasikan keberhasilan program sebagai inspirasi bagi usaha kecil lainnya, serta jurnal pengabdian masyarakat yang menyoroti hasil pengabdian dan dampak penerapan Lean Management terhadap peningkatan produktivitas usaha kecil di RPTRA Gebang Sari.

PENDAHULUAN

Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA) merupakan inisiatif pemerintah dalam menyediakan ruang publik yang tidak hanya berfungsi sebagai tempat berkumpul, tetapi juga mendukung perkembangan anak, keluarga, dan masyarakat secara keseluruhan. RPTRA di Gebang Sari diharapkan dapat menjadi pusat aktivitas komunitas yang inklusif, aman, dan edukatif. Namun, meskipun RPTRA memiliki potensi besar, masih banyak tantangan yang

¹ Corresponding author: ana.rdx@bsi.ac.id

harus dihadapi untuk memaksimalkan fungsinya sebagai ruang publik yang bermanfaat bagi masyarakat.

Dalam beberapa tahun terakhir, masyarakat di Gebang Sari menghadapi berbagai permasalahan, mulai dari kurangnya ruang terbuka hijau hingga rendahnya tingkat partisipasi warga dalam kegiatan sosial. Anak-anak, sebagai generasi penerus, sering kali kekurangan akses terhadap fasilitas bermain yang aman dan berkualitas. Selain itu, kurangnya program edukasi dan kegiatan yang melibatkan masyarakat membuat RPTRA belum sepenuhnya dimanfaatkan.

Keberadaan RPTRA Gebang Sari seharusnya dapat dimanfaatkan untuk mengatasi berbagai tantangan ini, dengan menciptakan lingkungan yang mendukung interaksi sosial, pembelajaran, dan perkembangan anak. Namun, untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan keterlibatan aktif dari masyarakat dalam merancang, melaksanakan, dan mengelola berbagai kegiatan yang diadakan di RPTRA.

Dalam konteks ini, program pengabdian kepada masyarakat dengan skema pengabdian mandiri menjadi sangat relevan. Melalui program ini, kami bertujuan untuk memberdayakan masyarakat Gebang Sari agar dapat mengelola dan mengoptimalkan penggunaan RPTRA secara mandiri. Program ini akan mencakup pelatihan tentang pengelolaan ruang publik, penyusunan program kegiatan yang melibatkan anak-anak dan keluarga, serta upaya untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam memelihara lingkungan RPTRA.

Dengan pendekatan partisipatif, diharapkan masyarakat dapat merasa memiliki RPTRA dan berperan aktif dalam menciptakan suasana yang aman dan nyaman untuk anak-anak. Selain itu, program ini juga akan mencakup penyuluhan tentang pentingnya ruang terbuka hijau dan dampaknya terhadap kesehatan mental dan fisik masyarakat.

Melalui pengabdian ini, RPTRA Gebang Sari tidak hanya menjadi tempat berkumpul, tetapi juga menjadi pusat aktivitas yang mendukung perkembangan sosial dan emosional anak-anak serta memperkuat hubungan antarwarga. Keberhasilan program ini diharapkan dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi komunitas, serta dapat dijadikan sebagai model untuk pengembangan RPTRA di wilayah lain.

Usaha kecil dan menengah (UKM) memegang peranan penting dalam perekonomian nasional, berkontribusi signifikan terhadap penciptaan lapangan kerja dan pendapatan masyarakat. Namun, banyak UKM yang menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan sumber daya, manajemen yang kurang efisien, dan persaingan yang semakin ketat. Salah satu pendekatan yang dapat membantu meningkatkan efisiensi dan daya saing UKM adalah penerapan konsep Lean Management.

Lean Management merupakan suatu filosofi manajemen yang fokus pada pengurangan pemborosan, peningkatan nilai tambah, dan optimalisasi proses. Dengan menerapkan prinsip-prinsip Lean, UKM dapat meningkatkan produktivitas, menurunkan biaya, serta meningkatkan kepuasan pelanggan. Namun, kesadaran dan pemahaman tentang konsep ini masih rendah di kalangan pelaku usaha kecil, yang seringkali mengakibatkan potensi efisiensi tidak terwujud.

Melihat kondisi ini, penting untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk memberikan edukasi dan pelatihan tentang penerapan Lean Management. Melalui program ini, pelaku UKM diharapkan dapat memahami dan mengimplementasikan praktik-praktik terbaik yang dapat membantu meningkatkan kinerja usaha mereka secara mandiri. Dengan demikian, program pengabdian ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kapasitas UKM, tetapi juga untuk mendorong keberlanjutan usaha mereka di tengah tantangan yang ada.

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) (1) merupakan pilar penting dalam perekonomian Indonesia, berkontribusi hingga 60% terhadap PDB dan menyerap lebih dari 90% tenaga kerja. UKM tidak hanya berfungsi sebagai sumber pendapatan, tetapi juga sebagai penggerak ekonomi lokal dan penyokong inovasi. Namun, di tengah tantangan yang dihadapi, seperti keterbatasan akses modal, teknologi, dan pemasaran, banyak UKM yang masih beroperasi secara konvensional dan kurang efisien. Hal ini mengakibatkan rendahnya daya saing dan keberlanjutan usaha.

Dalam konteks ini, penerapan Lean Management (2) menjadi solusi yang menjanjikan. Lean Management adalah suatu pendekatan yang bertujuan untuk menciptakan nilai bagi pelanggan dengan meminimalkan pemborosan dalam setiap proses bisnis. Prinsip-prinsip Lean (3) tidak hanya relevan untuk industri besar, tetapi juga dapat diterapkan pada skala usaha kecil, di mana efisiensi dan pengelolaan sumber daya yang baik sangat diperlukan. Dengan penerapan Lean, UKM dapat meningkatkan produktivitas, mempercepat waktu respons terhadap permintaan pasar, serta meningkatkan kualitas produk dan layanan.

Namun, meskipun manfaat Lean Management (4) terbukti signifikan, banyak pelaku UKM yang belum menyadari pentingnya konsep ini. Pengetahuan dan pemahaman yang terbatas tentang Lean Management seringkali menjadi penghalang untuk mengimplementasikan praktik-praktik yang lebih efisien. Selain itu, (5) terdapat kebutuhan mendesak untuk mendukung UKM dalam menghadapi tantangan era digital dan globalisasi yang semakin kompleks.

Oleh karena itu, program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan dan pendampingan kepada pelaku UKM dalam memahami dan menerapkan prinsip-prinsip Lean Management secara mandiri. Melalui pendekatan ini, kami berharap dapat membekali pelaku usaha dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk meningkatkan kinerja usaha mereka. Program ini akan mencakup berbagai kegiatan, mulai dari workshop, seminar, hingga pendampingan langsung di lapangan.

Dengan harapan, setelah mengikuti program ini, pelaku UKM akan dapat menerapkan praktik Lean dalam operasi sehari-hari mereka, sehingga mampu meningkatkan efisiensi, mengurangi biaya, dan meningkatkan kepuasan pelanggan. Selain itu, keberhasilan program ini diharapkan dapat menjadi model bagi pengabdian serupa di wilayah lain, sehingga memberikan dampak yang lebih luas terhadap perkembangan UKM di Indonesia.

Dengan latar belakang ini, kami merasa perlu untuk melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat yang fokus pada penerapan Lean Management di kalangan pelaku UKM, untuk menciptakan sinergi positif antara teori manajemen modern dan praktik bisnis lokal.

Analisis Situasi

RPTRA Gebang Sari merupakan fasilitas publik yang memiliki potensi besar sebagai pusat kegiatan sosial dan edukatif bagi masyarakat, terutama anak-anak. Namun, saat ini, keterlibatan masyarakat dalam memanfaatkan RPTRA masih rendah, yang disebabkan oleh kurangnya pemahaman tentang pentingnya ruang publik serta minimnya program kegiatan yang terstruktur. Masyarakat memiliki latar belakang pendidikan yang bervariasi, sehingga ada kebutuhan untuk menyelenggarakan kegiatan yang dapat meningkatkan kesadaran dan partisipasi mereka. Fasilitas yang ada di RPTRA, meskipun cukup memadai, memerlukan pemeliharaan agar dapat digunakan dengan aman dan nyaman.

Terdapat tantangan dalam pengelolaan ruang publik yang efektif, di mana banyak warga yang belum memiliki keterampilan dalam menyusun dan melaksanakan kegiatan. Namun, ada peluang yang dapat dimanfaatkan, seperti meningkatnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya ruang terbuka, serta potensi kerja sama dengan pemerintah dan lembaga swadaya masyarakat. Dengan pendekatan partisipatif, diharapkan masyarakat dapat

dilibatkan secara aktif dalam pengelolaan RPTRA, menjadikannya sebagai ruang yang ramah anak dan bermanfaat bagi seluruh komunitas.



Gambar 1. Pelatihan Ketrampilan RPTRA Gebang Sari



Gambar 2. Bank Sampah RPTRA Gebang Sari



Gambar 3. Pembentukan PKBM RPTRA Gebang Sari



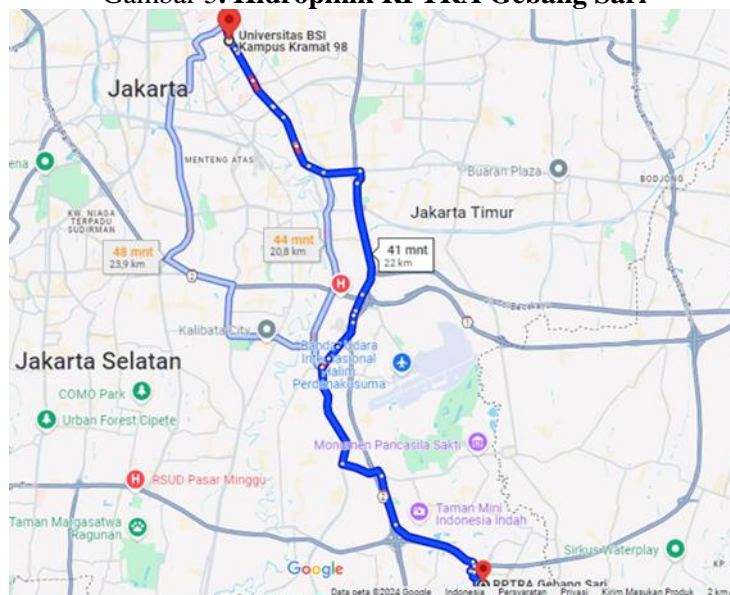
Gambar 4. Kegiatan Pojok Remaja RPTRA Gebang Sari



Gambar 5: Learning Farm RPTRA Gebang Sari



Gambar 5. Hidropinik RPTRA Gebang Sari



Gambar 6. Map Jarak Lokasi Tempat Pengabdian Masyarakat dengan Kampus Jarak antara kampus Universitas BSI dengan Mitra Ibu-Ibu PKK Cibubur Sejauh 22 km

Permasalahan Mitra

Mengacu kepada butir Analisis Situasi, uraikan permasalahan prioritas mitra yang mencakup hal-hal berikut ini :

- a. Kesadaran Mitra tentang pentingnya mengenal dan memahami manfaat UMKM terutama bagi pengusaha menengah dan pengusaha Kecil.
- b. Kurangnya pelatihan dan kegiatan keanggotaan untuk bisa memasarkan produk

METODE PELAKSANAAN

Adapun pelaksanaan Pengabdian Masyarakat ini akan dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal : Sabtu, 2 November 2024
 Tempat : Aula RPTRA Gebang Sari Jl. Gebang Sari, RT.2/RW.5, dalam, Kec. Cipayung, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13890
 Waktu : 08:00 – 12.00 WIB

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan Lean Management dalam optimalisasi proses bisnis di RPTRA Gebang Sari memberikan berbagai manfaat bagi usaha kecil yang berpartisipasi. Melalui pendekatan Lean Management, usaha kecil didorong untuk mengidentifikasi dan mengurangi pemborosan pada setiap proses kerja, sehingga meningkatkan efisiensi operasional dan produktivitas. Dengan demikian, usaha kecil dapat menjalankan proses bisnis yang lebih ramping dan fokus pada aktivitas bernilai tambah yang berdampak langsung pada kualitas layanan atau produk mereka. Keberhasilan kegiatan ini juga didukung oleh kontribusi mitra yang telah menyediakan fasilitas seperti aula, speaker, LCD proyektor, dan konsumsi. Dukungan ini memungkinkan kegiatan pelatihan dan penerapan Lean Management berlangsung dengan nyaman dan efektif, serta memperlancar penyampaian materi dan praktik langsung bagi para peserta.

Kegiatan	Tujuan	Indikator Keberhasilan	Target Capaian
Optimalisasi Proses Bisnis Penerapan Lean Management untuk Meningkatkan Efisiensi Usaha Kecil Pada RPTRA Gebang Sari	Diharapkan para pelaku usaha kecil dapat lebih efisien dalam menjalankan usahanya sehingga dapat memperoleh laba lebih maksimal lagi.	Peserta abdimas mampu menerapkan lean management sebesar 30 %	Setelah diberikan pelatihan dan materi Penerapan Lean Management mampu Meningkatkan Efisiensi Usaha sebesar 85 %
		Peserta mampu meningkatkan efisiensi usaha sebesar 60 %	Setelah dilakukan pelatihan peserta abdimas dapat meningkatkan efisiensi sebesar 90 %
		Mitra abdimas puas terhadap kemampuan peserta dalam membuat laporan keuangan sederhana sebesar 45%	Kepuasan mitra sebesar 85% terhadap kemampuan peserta abdimas dalam menerapkan lean management untuk meningkatkan efisiensi

SIMPULAN

Usaha kecil di RPTRA Gebang Sari menghadapi tantangan serius dalam efisiensi operasional dan produktivitas, yang mengakibatkan pemborosan waktu, biaya, dan sumber daya. Melalui Optimalisasi Proses Bisnis Penerapan Lean Management untuk Meningkatkan Efisiensi Usaha Kecil Pada RPTRA Gebang Sari ini para pegiat usaha kecil akan dapat lebih memaksimalkan keuntungannya sehingga mampu bersaing dan bertahan ditengah persaingan yang semakin ketat.

SARAN

Sebaiknya para pegiat usaha kecil bersedia mendapatkan pelatihan selanjutnya sehingga akan dapat memperoleh ilmu pengetahuan yang bermanfaat untuk lebih mengembangkan usahanya sesuai perkembangan teknologi yang kian berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

Arifen S.R., , Purwanty VD, Suci D,A, Agustiawan R.H Sudrajat AR.. (2017). Analisis Strategi Pemasaran Untuk Meningkatkan Daya Saing UMKM, Konferensi Nasional Ilmu Adminitrasi. STIA LAN Bandung.

- Aryanto, S., Sudaryanto, Sajati H., Kusumaningrum A., Nugraheny D., Wintolo H, (2019). Pengembangan Kewirausahaan Bagi UP2K-PKK Kelurahan Prawirodirjan Gondomanan Yogyakarta Untuk Mendukung Pemasaran Produk Menggunakan Instagram, KACANEGARA Jurnal Pengabdian pada Masyarakat, Volume 2, Nomor 2
- Mohamad Trio Febriyantoro M.T, dan Arisandi D., (2018). Pemanfaatan Digital Marketing Bagi Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Pada Era Masyarakat Ekonomi Asean, JMD: Jurnal Manajemen Dewantara, Vol 1 No 2.
- Sedyastuti K., (2018). Analisis Pemberdayaan UMKM dan Peningkatan Daya Saing Dalam Kancan Pasar Global, NOBIS: Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia (Placeholder7), Volume 2, Nomor 1
- Widjaja Y.R, Alamsyah D.P., Rohaeni H., Sukajie B, 2018, Peranan Kompetensi SDM UMKM Dalam Meningkatkan Kinerja UMKM Desa Cilayung Kecamatan Jatinangor, Sumedang, Jurnal Abdimas BSI, Vol. 1 No. 3 Hal. 465-476